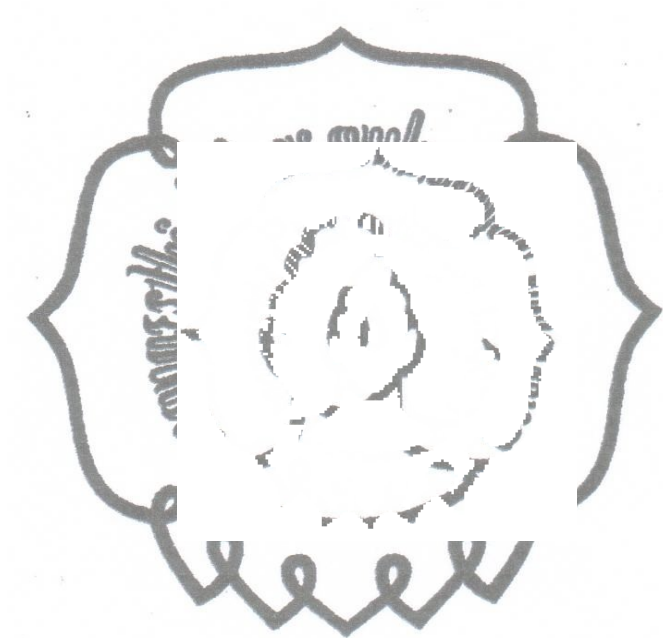


**HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN UNSUR KEBAHASAAN DAN
SIKAP TERHADAP BAHASA INDONESIA DENGAN KOMPETENSI
MENULIS KARYA ILMIAH
(Survei pada Mahasiswa Pendidikan MIPA-FKIP UNS)**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :

RIAN APRILIANI

S841408029

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2016

commit to user

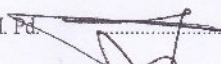
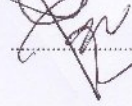
**HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN UNSUR KEBAHASAAN DAN SIKAP
TERHADAP BAHASA INDONESIA DENGAN KOMPETENSI
MENULIS KARYA ILMIAH
(Survei pada Mahasiswa Pendidikan MIPA-FKIP UNS)**

ARTIKEL ILMIAH

Oleh:

Rian Apriliani

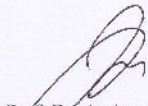
S841408029

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M. Pd. NIP. 196204071987031003		2 - 2 - 2016
Pembimbing II	Dr. Budhi Setiawan, M. Pd. NIP. 197602062002121004		3 - 2 - 2016

Telah dinyatakan memenuhi syarat

Pada tanggal 3 februari 2016

Kepala Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS


Prof. Dr. Andayani, M.Pd
NIP. 196010301986012001

commit to user

**THE CORRELATION BETWEEN COMPREHENSION OF LANGUAGE
ELEMENTS AND ATTITUDE TOWARDS INDONESIAN LANGUAGE
AND SCIENTIFIC PAPER WRITING COMPETENCE**

**(A Survey on the Students of Mathematics and Science Education-Teacher
Training and Education Faculty Of Sebelas Maret University
(PMIPA-FKIP UNS))**

Rian Apriliani¹, Sarwiji Suwandi², Budhi Setiawan³

Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia

FKIP UNS

Email: aprilia240492@student.uns.ac.id

Abstract: This study aims at investigating the presence of correlation between comprehension of language elements and attitude towards Indonesian language with scientific paper writing competence. This research was conducted on the students of MIPA-FKIP UNS from July to November 2015 by employing survey method as a tool of correlational study. The population included all students of PMIPA-FKIP UNS attending Indonesian language course and the research samples were 70 students, gathered using cluster random sampling technique. The research data were collected with composition test of scientific paper writing, test of comprehension of language elements, and questionnaires on attitude towards Indonesian language. Afterwards, the data were statistically analyzed using simple and multiple regression analyses and correlation analysis. The research results indicate that 1) there is a positive and significant correlation between comprehension of language elements and scientific paper writing competence; 2) there is a positive and significant correlation between attitude towards Indonesian language and scientific paper writing competence; and 3) there is a positive and significant correlation between comprehension of language elements and attitude towards Indonesian language along with scientific paper writing competence.

Keywords: comprehension of language elements, attitude towards Indonesian language, scientific paper writing

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia PPs. UNS.

² Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia PPs. UNS. (Pembimbing 1)

³ Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia PPs. UNS. (Pembimbing 2)

Kompetensi menulis ilmiah merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa. Kompetensi menulis termasuk dalam kompetensi yang sukar dan kompleks, sebab membutuhkan kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan gramatikal, penguasaan isi, keterampilan stilistika, keterampilan mekanis, keterampilan memutuskan (Heaton dalam Slamet, 2009:96-98). Karya ilmiah bagi mahasiswa S1 dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan diri, mengenali kemampuan dan potensi dirinya.

Penelitian tentang kemampuan menulis sebelumnya pernah dilakukan oleh Ahmadian, dkk (2013). Penelitian tentang pengaruh kritik guru dan kritik teman sebaya terhadap kemampuan menulis esai pada mahasiswa tersebut menunjukkan bahwa umpan balik teman sejawat tidak lebih efektif daripada umpan balik guru dalam membantu peserta didik meningkatkan kemampuan menulis mereka, terutama menulis esai.

Kompetensi menulis ilmiah berkaitan erat dengan kepandaian seseorang. Kepandaian seseorang dapat diukur dari tulisan ilmiah yang

dihasilkannya. Sebab, menulis ilmiah merupakan proses kreatif yang melibatkan unsur kompleks, baik kognitif maupun psikomotor. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Singh dan Rajalingan (2012) yang mengindikasikan bahwa memiliki tingkat kepandaian menulis dan kecakapan menulis yang tinggi menunjukkan hasil kerja responden yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antarvariabel yang diukur, yakni tingkatan kepandaian menulis dan keahlian menulis yang mengindikasikan hasil tulisan yang lebih baik.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Jahin (2012) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis esai pada calon guru EFL. Hasil analisis data menunjukkan dampak positif dari tinjauan rekan sejawat dalam kelompok peserta eksperimen terhadap kepandaian menulis dan kemampuan menulis esai.

Bouchman, dkk., (2012), dalam penelitiannya yang dilakukan pada siswa di Kanada dibidik dari sudut pandang penggunaan bahasanya dan performansi ketrampilan menulis karya ilmiah menunjukkan adanya hubungan

positif. Siswa yang berbicara menggunakan bahasa ibu menghabiskan paling sedikit waktu untuk menulis karya ilmiah bila dibandingkan dengan siswa multibahasa dan siswa ber-anglophone yang menghabiskan paling banyak waktu untuk menulis karya mereka.

Aspek lain yang memiliki hubungan dengan kompetensi menulis karya ilmiah adalah adanya sikap bahasa yang baik pada diri penulis. Memiliki rasa cinta dan bangga terhadap bahasa Indonesia juga dapat memberikan pengaruh terhadap pengetahuan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia akan terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, yakni bahasa yang digunakan sesuai dengan norma kemasyarakatan yang berlaku dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Wardani, dkk., pada (2013) mengungkapkan bahwa siswa SMAN 1 Singaraja menunjukkan frekuensi campur kode dan interferensi yang tinggi. Hal ini yang kemudian mengakibatkan aspek sikap bahasa siswa terhadap bahasa Indonesia menjadi negatif. Apabila sikap bahasa siswa negatif, maka hal tersebut akan berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran bahasa mereka. Hal tersebut dikarenakan sikap bahasa merupakan faktor penentu keberhasilan mempelajari bahasa (dalam hal ini adalah bahasa Indonesia). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, kompetensi menulis tidak terlepas dari sikap terhadap bahasa yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Kajian teori yang digunakan dalam landasan teoritis ini meliputi: 1) hakikat kompetensi menulis karya ilmiah, 2) hakikat pemahaman unsur kebahasaan, dan 3) hakikat sikap terhadap bahasa Indonesia. Dalman (2014:3) berpendapat bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Jika menulis dikaitkan dengan kompetensi, Suriamiharja (2011:1) menyatakan bahwa kompetensi menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Kompetensi menulis merupakan kompetensi yang masih dianggap paling sukar untuk

dikuasai mahasiswa bila dibandingkan dengan tiga kompetensi berbahasa yang lainnya. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Nurgiyantoro (2014:422) menyatakan bahwa kompetensi menulis lebih sulit dikuasai, bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Kesulitan tersebut disebabkan karena kompetensi menulis mensyaratkan pemahaman pelbagai unsur, baik unsur di luar kebahasaan maupun unsur kebahasaan.

Salah satu produk kompetensi menulis di kalangan akademik adalah karya ilmiah. Suwandi (2011:78) mengungkapkan bahwa karya ilmiah merupakan karya tulis yang mengikuti kaidah dan jalan pikiran yang berlaku dalam ilmu pengetahuan, serta memberikan sumbangan kepada khazanah ilmu pengetahuan di bidang masing-masing. Murtono (2010:13) berpendapat bahwa dalam penulisan karya ilmiah harus memenuhi tiga komponen, sebagai berikut: (1) dasar kebahasaan, meliputi pilihan kata (diksi), gaya bahasa, kalimat yang efektif, dan alinea; (2) organisasi komposisi, meliputi tema karangan, kerangka karangan, dan pengumpulan data; dan (3) komposisi ilmiah tertulis,

meliputi kutipan, catatan kaki, biografi, dan ejaan.

Kompetensi menulis karya ilmiah adalah kesanggupan atau kemahiran mahasiswa dalam menuangkan pikiran, ide, atau gagasan serta pengalamannya ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, yang diindikatori melalui kesanggupan mereka dalam menuangkan isi gagasan dengan: 1) masalah yang dibahas; 2) bahasa yang terorganisasi secara runtut, teratur, dan jelas (koheren dan koherensif); 3) struktur atau pola kalimat yang benar; dan 4) penggunaan diksi atau pilihan kata yang tepat, dan 5) memperhatikan ketepatan ejaan.

Menurut Djojoseuroto (2007:137) “kebahasaan” merupakan hal-hal atau masalah-masalah filosofis yang berkaitan dengan analisis makna kata dan hubungan logis antarkata di dalam bahasa. Kemudian Verhaar (2012:9-10) menyatakan bahwa morfologi dan sintaksis bersama-sama lazimnya biasa disebut ‘tatabahasa’. Pemahaman pada tataran morfologi, menyangkut pemahaman tentang proses morfologis yang meliputi afiksasi, redulikasi, dan nosi. Pada tataran sintaksis dengan kedua jenis pemahaman dan penyusunan frasa, klausa, dan kalimat.

Dalam menulis karya ilmiah, tataran gramatika atau tata bahasalah yang sangat berperan, sebab tataran gramatika merupakan salah satu unsur terpenting dalam menentukan kualitas kompetensi menulis karya ilmiah mahasiswa. Hal ini berpijak pada sifat penting karya ilmiah menurut Dwiloka (2005:2) yakni awet, yang artinya dapat dibaca oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja; untuk itu harus ditulis dengan sebaik-baiknya dan diupayakan tanpa kesalahan.

Pemahaman unsur kebahasaan penelitian ini merupakan kesanggupan atau kemahiran mahasiswa dalam memahami dan menggunakan unsur-unsur kebahasaan untuk kepentingan manungkan pikiran, ide atau gagasan serta pengalamannya ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Menurut Sarwono (2010:201) berpendapat sikap adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang, atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. LaPierre (dalam Azwar, 2013:5) mendefinisikan sikap sebagai suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana, sikap adalah

respons terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan.

Sikap bahasa merupakan dorongan dari dalam diri individu yang berhubungan dengan proses motif, emosi, presepsi, dan kognisi yang mendasari seseorang dalam bertindak laku, khususnya dalam objek bahasa (Anderson dalam Sumarsono, 2002:363). Garvin dan Mathiot (dalam Chaer, 2004:152) mengemukakan bahwa sikap bahasa meliputi: 1) kesetiaan bahasa, 2) kebanggaan bahasa, dan 3) kesadaran adanya norma bahasa. Rokhman (2013:44) berpendapat bahwa sikap bahasa terdiri atas tiga komponen, 1) komponen kognitif; 2) komponen afektif; dan 3) komponen konatif. Sikap yang terdiri dari sikap positif dan negatif akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku seseorang dalam menggunakan bahasa.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka hakikat sikap terhadap bahasa Indonesia didefinisikan sebagai tata kepercayaan yang berhubungan dengan bahasa Indonesia yang relatif berlangsung lama dan memberikan kecenderungan kepada seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu yang disukainya. Sikap terhadap bahasa Indonesia adalah respon (tanggapan):

1) segi kognitif mengenai gagasan atau proporsi yang menyatakan hubungan antara situasi dan objek sikap; 2) segi afektif mengenai emosi atau perasaan yang muncul bersamaan dengan gagasan; dan 3) segi perilaku mengenai kesiapan untuk bertindak.

Berpijak dari uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara pemahaman unsur kebahasaan dan sikap terhadap bahasa Indonesia dengan kompetensi menulis karya ilmiah baik secara sederhana maupun ganda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa pendidikan MIPA-FKIP UNS. Pelaksanaan penelitian selama 5 bulan dimulai dari Juli-November 2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian survai dengan teknik korelasional.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa MIPA-FKIP UNS yang menempuh mata kuliah bahasa Indonesia dengan jumlah mahasiswa 235. Sampel diambil 70 mahasiswa dengan teknik *purposive random sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa tes komposisi

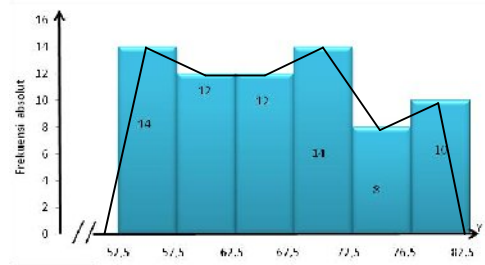
menulis karya ilmiah, tes penguasaan unsur kebahasaan, dan angket sikap terhadap bahasa Indonesia.

Validitas tes komposisi menulis karya ilmiah menggunakan validitas konstruk dan reliabilitas dengan *reliabilitas ratings*. Validitas tes pemahaman unsur kebahasaan menggunakan rumus koefisien korelasi *point biserial* dan reliabilitas menggunakan rumus KR-20. Validitas angket sikap terhadap bahasa Indonesia menggunakan rumus *product moment* dan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji persyaratan hipotesis dan uji hipotesis. Uji persyaratan meliputi uji normalitas data dan signifikansi. Sedangkan uji linearitas meliputi uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

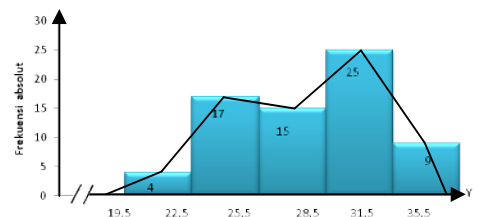
Data kompetensi menulis karya ilmiah merupakan skor yang diperoleh melalui tes kompetensi menulis karya ilmiah. Data kompetensi menulis karya ilmiah memiliki skor tertinggi 80 dan skor terendah 53, *mean* 66,09; *varians* data ini adalah 67,62; simpangan baku sebesar 8,22; *modus* data ini adalah 56; dan *median* dalam data ini adalah 66. Berdasarkan deskripsi data tersebut,

dapat divisualisasikan gambar histogram dan poligon frekuensi data sebagai berikut.



**Gambar 1. Histogram dan Poligon Frekuensi
Nilai Kompetensi Menulis Karya Ilmiah (Y)**

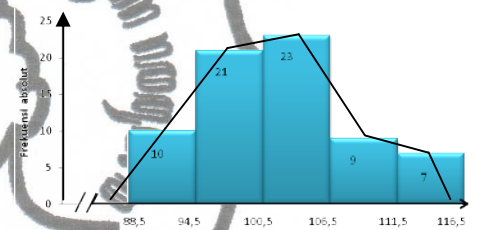
Data pemahaman unsur kebahasaan merupakan skor yang diperoleh melalui tes pemahaman unsur kebahasaan. Data pemahaman unsur kebahasaan memiliki skor tertinggi 35 dan skor terendah 20, *mean* 27,71; *varians* data ini adalah 11,77; simpangan baku sebesar 3,43; *modus* data ini adalah 29; dan *median* dalam data ini adalah 28. Berdasarkan deskripsi data tersebut, dapat divisualisasikan gambar histogram dan poligon frekuensi data sebagai berikut.



**Gambar 2. Histogram dan Poligon Frekuensi
Nilai Pemahaman Unsur Kebahasaan (X₁)**

Data sikap terhadap bahasa Indonesia merupakan skor *cyangit to user*

diperoleh melalui angket terhadap sikap bahasa mahasiswa terhadap bahasa Indonesia. Data sikap terhadap bahasa Indonesia memiliki skor tertinggi 114 dan skor terendah 89, *mean* 101,46; *varians* data ini adalah 40,05; simpangan baku sebesar 6,33; *modus* data ini adalah 101; dan *median* dalam data ini adalah 101. Berdasarkan deskripsi data tersebut, dapat divisualisasikan gambar histogram dan poligon frekuensi data sebagai berikut.



**Gambar 3. Histogram dan Poligon Frekuensi
Nilai Sikap terhadap Bahasa Indonesia (X₂)**

Hasil analisis yang pertama yaitu uji persyaratan dan uji normalitas. Uji normalitas dari ketiga data menunjukkan bahwa L_0 maksimum X_1 (0,0823), X_2 (0,0873), dan Y (0,0960) $< L_t$ (0,1059) dengan $n=70$ pada taraf nyata $\alpha=0,05$. Ketiga data tersebut berdistribusi normal. Rangkuman uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

Variabel	L_0	$L_t (\alpha = 0,05, n = 70)$	Status
Y	0,0960	0,1059	Normal
X_1	0,0823	0,1059	Normal
X_2	0,0873	0,1059	Normal

Selanjutnya uji linearitas diperoleh baik dari persamaan regresi $\hat{Y} = 21,33 + 1,61 X_1$ maupun persamaan regresi $\hat{Y} = 16,95 + 0,48 X_2$ linear. Hasil uji signifikansi dan uji hipotesis bisa dilihat di tabel berikut.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Uji Signifikansi dan Uji Hipotesis

Uji dan Bentuk Hubungan	Uji Signifikansi	Analisis Koefisien Korelasi Sederhana dan Ganda	Kontribusi
Y_{X1} $\hat{Y} = 21,33 + 1,61 X_1$	Ho: "regresi tidak signifikan/ ditolak" $(F_o > F_t) (56,24 > 3,99)$ Ha: "regresi signifikan/ diterima" $(F_o < F_t) (0,77 < 31,88)$ $t_1 7,4 > t_1 1,67$	Koefisien korelasi (r_{y1}) sebesar 0,67 dengan $t_{tabel} 1,67$	44,89% kepada Kompetensi Menulis Karya Ilmiah
Y_{X2} $\hat{Y} = 16,95 + 0,48 X_2$	Ho: "regresi tidak signifikan/ ditolak" $(F_o > F_t) (10,86 > 3,99)$ Ha: "regresi signifikan/ diterima" $(F_o < F_t) (1,17 < 1,76)$ $t_2 3,28 > t_1 1,67$	Koefisien korelasi (r_{y2}) sebesar 0,37 dengan $t_{tabel} 1,67$	13,69% kepada Kompetensi Menulis Karya Ilmiah
Y_{12} $\hat{Y} = 0,73 + 1,48X_1 + 0,24X_2$	$F_o > F_t$ 31,54 > 3,14	Koefisien korelasi ($r_{y.12}$) sebesar 0,70 dengan $F_{tabel} 3,14$	49,00% kepada Kompetensi Menulis Karya Ilmiah

commit to user

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa analisis dan pengujian hipotesis ketiga hipotesis kerja yang diajukan dalam penelitian ini semuanya diterima. Hipotesis pertama menunjukkan adanya hubungan positif antara pemahaman unsur kebahasaan dan kompetensi menulis karya ilmiah. Hipotesis kedua juga menunjukkan adanya hubungan positif antara sikap terhadap bahasa Indonesia dengan kompetensi menulis karya ilmiah. Demikian juga hipotesis ketiga juga menunjukkan adanya hubungan positif antara pemahaman unsur kebahasaan dan sikap terhadap bahasa Indonesia secara bersama-sama dengan kompetensi menulis karya ilmiah.

Variabel bebas yang memberikan kontribusi lebih besar secara mandiri atas variabel terikat adalah pemahaman unsur kebahasaan sebesar 44,89%. Pemahaman unsur kebahasaan yakni kesanggupan/ kemahiran mahasiswa dalam memahami dan menggunakan unsur-unsur kebahasaan untuk kepentingan menuangkan pikiran, ide atau gagasan serta pengalamannya ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kontribusi yang menunjukkan hasil yang lebih besar bila lebih menekankan pada pemahaman

dibandingkan dengan variabel bebas sikap terhadap bahasa Indonesia menunjukkan bahwa variabel pemahaman unsur kebahasaan memiliki peran penting dalam menulis karya ilmiah bagi mahasiswa. Hal ini disebabkan karya ilmiah harus memenuhi tiga komponen, sebagai berikut: (1) dasar kebahasaan, meliputi pilihan kata (diksi), gaya bahasa, kalimat yang efektif, dan alinea; (2) organisasi komposisi, meliputi tema karangan, kerangka karangan, dan pengumpulan data; dan (3) komposisi ilmiah tertulis, meliputi kutipan, catatan kaki, biografi, dan ejaan. Sehingga variabel pemahaman unsur kebahasaan lebih dominan dibutuhkan bila dibandingkan dengan variabel bebas sikap terhadap bahasa Indonesia.

Hasil tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Javed (2013) yang mengungkapkan bahwa unsur kebahasaan berpengaruh pada kompetensi menulis siswa. Kompetensi menulis siswa di tingkat sekolah menengah dalam bahasa Inggris dipengaruhi oleh lima besar bidang isi, yakni kata akhiran, membuat kalimat / sintaks, pemahaman, tenses atau tata bahasa dan ejaan. Dalam penelitian ini

mahasiswa terhadap unsur kebahasaan. Penelitian ini juga menunjukkan pemahaman unsur kebahasaan juga mempengaruhi hasil tulisan karya ilmiah mahasiswa, sebab dengan memiliki pemahaman unsur kebahasaan yang tinggi, maka mahasiswa akan mampu menulis karya ilmiah dengan baik.

Peningkatan pemahaman unsur kebahasaan yang meliputi peningkatan pada tataran morfologi dan sintaksis menjadi hal yang penting karena penguasaan unsur kebahasaan yang baik tentu akan berdampak pada tulisan ilmiah yang baik pula. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penguasaan unsur kebahasaan, diantaranya: a) melalui perkuliahan bahasa Indonesia dengan memerikan tugas untuk mencari kesalahan-kesalahan pemakaian bahasa Indonesia yang kerap dijumpainya di lingkungan masyarakat sekitarnya untuk dijadikan pembelajaran; b) memupuk kebiasaan membaca dengan mengenalkan buku-buku bahasa Indonesia yang dapat dijadikan acuan berbahasa secara baik dan benar; c) memberikan tambahan informasi atau pengayaan wawasan kebahasaan kepada para mahasiswa di luar kuliah; d) melalui pelatihan atau

kursus berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Selain penguasaan unsur kebahasaan, sikap terhadap bahasa juga mempunyai peran penting dalam menulis karya ilmiah, sebab dengan memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia, maka mahasiswa akan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Hal tersebut sudah barang tentu berpengaruh terhadap pemahaman tentang kaidah bahasa Indonesia yang meliputi kaidah ejaan, pembentukan kata, penyusunan paragraf, dan penataan penalaran.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan sikap terhadap bahasa dapat dilakukan dengan berbagai upaya, antara lain; (1) Meningkatkan kepercayaan diri yang tinggi kepada mahasiswa bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa Nasional; (2) Meningkatkan rasa bangga pada diri mahasiswa memiliki dan menggunakan bahasa Indonesia dalam berbagai keperluan; (3) Meningkatkan perasaan senang, suka, hormat, sadar, setia, dan bangga terhadap norma-norma yang ada dan mengikat dalam bahasa Indonesia; (4) Membatasi penggunaan bahasa asing oleh mahasiswa secara berlebihan; (5) Meningkatkan niat serta frekuensi

pembiasaan mahasiswa dalam penggunaan bahasa Indonesia di setiap kesempatan dan aktivitas, baik formal maupun non-formal; (6) Mengikuti kegiatan penyuluhan bahasa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan pengujian hipotesis, maka penelitian ini dapat disimpulkan: 1) ada hubungan antara pemahaman unsur kebahasaan dan kompetensi menulis karya ilmiah; 2) ada hubungan antara sikap terhadap bahasa Indonesia dan kompetensi menulis karya ilmiah; 3) ada hubungan antara pemahaman unsur kebahasaan dan sikap terhadap bahasa Indonesia secara bersama-sama dengan kompetensi menulis karya ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyampaikan saran; 1) dosen memberikan latihan yang berkaitan dengan unsur kebahasaan dan sikap bahasa Indonesia mahasiswa sebelum memulai perkuliahan; dosen disarankan aktif menyelenggarakan kegiatan Lomba Karya Tulis Ilmiah secara periodik dan berjenjang; 2) mahasiswa hendaknya banyak membaca buku kebahasaan dan latihan menganalisis suatu tulisan; 3) disarankan kepada para akademisi dan peneliti lain untuk melakukan pengkajian lebih lanjut tentang penelitian kompetensi menulis karya ilmiah secara lebih mendalam dan meluas dengan melibatkan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadian, Moussa., Yazdani, Hooshang., Ebadi, Sabriyeh. 2013. "On The Effects Of Peer Feedback And Teacher Feedback On Iranian English Language Learners, Writing Ability". *International Journal of English Language and Literature Studies*. Volume 2 (4). pp. 220-238.
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bouchamma, Yamina., Ruel, Catherine., Baque, Marc. 2012. "Writing Performance, Practise and Locus of Control of the five Linguistic Groups in Canada". *Scientific Research*. Volume 3(8). pp. 1384-1389.
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djojuroto, Kinayati. 2007. *Filsafat Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

- Dwiloka, Bambang, dan Riana, Rati. 2005. *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. Bandung: Rineka Cipta.
- Jahin, Jamal Hamed. 2012. "The Effect of Peer Reviewing on Writing Apprehension and Essay Writing Ability of Prospective EFL Teachers". *Australian Journal of Teacher Education*. Volume 37 (11). pp. 60-84.
- Javed, Muhammad. 2013. "A Study of Students' Assessment in Writing Skills of the English Language". *International Journal of Instruction*. Volume 6 (2). pp. 129-144.
- Murtono. 2010. *Menuju Kemahiran Berbahasa Indonesia (Langkah Maju Menulis Karya Ilmiah)*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Nurdiyanto, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Rokhman, Fathur. 2013. *Sosiolinguistik (suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarwono, Sarlito W. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Singh, Termit Kaur Ranjit dan Rajalingam, Saravana Kumar. 2012. "The Relationship of Writing Apprehension Level and Self-efficacy Beliefs on Writing Proficiency Level among Pre-university Student". *English Language Teaching*. Volume 5 (7). pp.42-52.
- Slamet, ST. Y. 2009. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Sumarsono, dan Patarna, Paina. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suriamiharja, Agus; Husein, Akhlan; dan Nurjanah, Numuy. 2006. *Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suwandi, Sarwiji. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) & Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Verhaar, J.W.M. 2012. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Wardani, K. Devi Kalfika A., Gosong, M., Artawan, G. 2013. "Sikap Bahasa Siswa Terhadap Bahasa Indonesia: Studi Kasus di SMA Negeri 1 Singaraja". *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 2 (3). pp. 14-24.

commit to user